# `BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dan analisis data penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Durenan Trenggalek" dapat diketahui proses pembelajaran dengan model pembelajaran CPS terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut[1]:

a. Klarifikasi masalah

Klasifikasi masalah meliputi penjelasan mengenai masalah yang diajukan kepada siswa.

b. Pengungkapan Pendapat

Pada tahap ini siswa diberi kebebasan untuk mengungkapkan pendapat tentang bagaimana macam strategi penyelesaian masalah.

c. Evaluasi dan Pemilihan

Pada tahap evaluasi dan pemilihan ini, setiap kelompok mendiskusikan pendapat-pendapat atau strategi mana yang cocok untuk menyelesaikan masalah.

[1] Dewi, EP, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Kemampuan Penalaran Adaptif matematika Siswa SMA* (Bandung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2008),hal.30

d. Implementasi (penguatan)

Pada tahap ini siswa menentukan strategi mana yang dapat diambil untuk menyelesaikan masalah, kemudian menerapkanya sampai menemukan penyelesaian dari masalah tersebut.

Sedangkan hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda. Untuk kelas eksperimen rata-rata kelasnya adalah sebesar 84,43, sedangkan untuk kelas kontrol rata-rata kelasnya adalah sebesar 79,86 serta nilai $?_{h?????}$ = 3,2643 dan $?_{?????}$ = 1,99495. Sesuai dengan uraian tersebut dapat diambil kesimpulan ada pengaruh model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Islam Durenan Trenggalek.

**B. Saran**

Demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

   Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai masukan dalam upaya meningkatkan kualitas hasil belajar yang akhirnya dapat menaikkan mutu sekolah SMP Islam Durenan.

2. Bagi guru

   Guru Matematika kelas VIII di SMP Islam Durenan perlu mempertimbangkan untuk menjadikan pembelajaran C*reative Problem Solving* (CPS) diterapkan untuk mengembangkan pembelajaran yang dapat

meningkatkan minat belajar serta perolehan hasil belajar bidang studi Matematika bagi para siswa.

3. Bagi siswa

Pembelajaran C*reative Problem Solving* (CPS) ini perlu diterapkan karena pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, dan membiasakan siswa untuk belajar mandiri, tidak bergantung kepada guru, juga melatih siswa dalam memecahkan masalah Matematika, memahami, mengerti materi pokok bahasan dengan berfikir, kreatif, dan meningkatkan hasik belajar.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai acuan ketika nanti menjadi pengajar. Peneliti dapat menerapkan model pembelajaran C*reative Problem Solving* (CPS) sebagai metode pembelajaran.

5. Bagi Peneliti yang akan datang

Kepada peneliti yang akan datang diharapkan agar dapat mengembangkan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan peserta didik. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik mudah memahami dan mengerti materi pelajaran dengan baik. Serta bagi peneliti lain hendaknya dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lebih lanjut.